

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Dunia perbankan merupakan tulang punggung perekonomian suatu negara, baik itu negara yang sedang berkembang maupun negara yang telah maju. Sebagai lembaga yang penting, bank memiliki berbagai fungsi salah satunya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa lainnya. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta ataupun perorangan yang menyimpan dana-dananya. Kegiatan bank yang berupa penghimpun dan penyaluran dana dapat memperlancar kegiatan perekonomian di sektor riil. Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan, antara pihak-pihak yang memiliki dana berlebih dengan pihak-pihak yang memerlukan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar arus lalu lintas pembayaran.

Sektor perbankan dianggap sebagai roda penggerak perekonomian suatu negara. Melalui perkreditan dan jasa lain yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sistem perekonomian. Bank juga mempunyai peran sebagai pelaksana kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, maka dari itu diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat beroperasi dengan baik dan juga dapat menghasilkan laba bagi

perusahaan. Sehat atau tidaknya suatu bank tidak terlepas dari kinerja bank itu sendiri.

Kinerja perusahaan merupakan hasil yang dicapai oleh manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan diantaranya adalah untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai perusahaan. Informasi mengenai laba yang ingin dicapai oleh perusahaan tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pentingnya laporan keuangan sebagai informasi dalam menilai kinerja perusahaan, mensyaratkan laporan keuangan harus mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Laba merupakan faktor yang penting dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Laba sebagai suatu pengukuran kinerja dan bagian dari laporan keuangan perusahaan. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Hery, 2013). Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk pertumbuhan laba dimasa mendatang.

Pertumbuhan laba yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik. Semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio pertumbuhan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.

Pertumbuhan laba mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih tahun sekarang dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya.

Untuk menilai kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Analisis laporan keuangan pada bank dapat diolah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Ada beberapa analisis rasio keuangan yang sering digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio*, merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *debt to assets ratio*, rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA (*return on assets*), merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat asset tertentu.

Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba dengan berbagai alat ukur. Diantaranya adalah (Wibisono, 2016) , melakukan penelitian pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *debt to assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. (Supriyanto, 2014), melakukan penelitian analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Tetapi penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Giri, 2016), yang meneliti tentang *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, *operating profit margin*, dan *net profit margin* dalam memprediksi laba dan menyatakan bahwa variabel diatas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *current ratio* (CR), *debt to assets ratio* (DAR), dan *return on assets* (ROA). Tabel 1.1 berikut merupakan pertumbuhan laba perusahaan perbankan dari tahun 2013-2017 :

Tabel 1.1
Perkembangan Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan

Perusahaan Perbankan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
BJTM	21.66%	15.82%	9.23%	14.4%	18.32%
BRI	14.27%	13.58%	4.77%	3.22%	10.74%
BNI	28.51%	19.56%	15.60%	24.83%	20.69%
BTN	14.63%	26.67%	61.57%	41.49%	15.60%
Bank Mandiri	17.36%	9.69%	2.41%	30.74%	46.37%
BTPN	1.02%	35.50%	7.96%	13.10%	12.61%
Bank Bukopin	11.97%	22.24%	32.68%	13.10%	39.48%
Bank Jabar	15.34%	18.62%	23.30%	16.49%	5.04%
Bank Mega	61.90%	14.19%	75.68%	10.00%	13.39%
Bank Sinarmas	3.03%	29.93%	19.51%	100.19%	48.24%

Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah.

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat bank yang setiap tahunnya mengalami peningkatan pertumbuhan laba, ada pula bank yang mengalami fluktuasi laba dari tahun ke tahun. Perusahaan dituntut untuk terus dapat menjaga stabilitas pertumbuhan laba nya, karena hasil pertumbuhan laba yang bagus membuat banyak investor berinvestasi diperusahaan tersebut dan dalam rangka mempertahankan kepercayaan inverstor untuk tetap berinvestasi.

Pertumbuhan laba yang fluktuatif tiap tahunnya disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah naik turunnya pemberian kredit kepada nasabah yang berpengaruh terhadap pendapatan perbankan, naik turunnya biaya opaerasional perusahaan, kebijakan perusahaan dalam membiayai hutang perusahaan, naik turunnya besar pajak yang dipengarui oleh besar kecilnya laba yang diperoleh

perusahaan atau tinggi rendahnya tarif pajak, serta adanya penurunan nilai asset yang dimiliki perusahaan.

Melihat laba yang masih menjadi perhatian penting bagi investor maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan biaya operasional perusahaan yang tidak diikuti dengan kenaikan pendapatan.
2. Peningkatan biaya pajak yang tidak diikuti dengan pertumbuhan laba yang positif.
3. Perusahaan mengalami peningkatan beban usaha sehingga berdampak pada pertumbuhan laba bersih yang menurun.
4. Kinerja perbankan yang efisien tidak diikuti dengan pertumbuhan laba perbankan.

1.3. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan lebih lanjut, terperinci dan jelas maka sistematika pembahasan diatur sebagai berikut :

1. Objek yang diteliti adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kinerja keuangan yang diteliti adalah *current ratio*, *debt to assets ratio*, *return on assets* pada perusahaan sektor perbankan.
3. Periode penelitian adalah tahun 2013-2017.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh *debt to assets ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh *return on assets* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
4. Bagaimana pengaruh *current ratio*, *debt to assets ratio*, dan *return on assets* secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to assets ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to assets ratio*, dan *return on assets* secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan teori tentang *current ratio*, *debt to assets ratio* dan *return on assets* terhadap pertumbuhan laba.
2. Pengembangan data untuk menambah wawasan, pengetahuan dan dapat memberikan informasi tentang pengaruh *current ratio*, *debt to assets ratio*, dan *return on assets* terhadap pertumbuhan laba.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan hasil belajar dan solidaritas mahasiswa untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan dan menjadi referensi atau bahan masukan bagi penelitian yang berhubungan dengan *current ratio*, *debt to assets ratio*, dan *return on assets* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan di dalam penelitian yang akan datang.